DIGITALISASI MEDIA BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA : *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Jessica Agustin Sailana
Magister Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Negeri Semarang
Email :
jessica.sailana@gmail.com

ABSTRAK

Pada kurikulum merdeka penggunaan media teknologi dalam mempublikasikan media BK akan senantiasa merubah gaya serta penerapan layanan BK yang komperhensif. Sebagaimana tujuan dari kemajuan teknologi yaitu agar akses dari informasi akan efektif dan efisien dalam segala hal, maka penerapannya dalam layanan BK juga mengacu pada cara yang sama tanpa mengubah konteks dari Bimbingan dan Konseling tersebut. Tujuan dari *Systematic Literature Review* ini adalah untuk mengetahui efektifitas digitalisasi media BK dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah. Metode yang digunakan adalah telaah literatur sistematik (*Systematic Literature Review*) dengan menggunakan 3 *database* yakni (*Sage Journals, Science Direct* dan *Google Schoolar*). Artikel tersebut kemudian di review untuk mendapatkan gambaran yang diharapkan sesuai dengan pertanyaan penelitian (*Research Question*), yang mana untuk penelitian ini menggunakan subjek digitalisasi media BK. Berdasarkan hasil 49.928 artikel penelitian dan didapatkan 10 artikel yang direview yang memenuhi semua kriteria inklusi dan tujuan dari kajian literatur ini. Hasil dari kajian ini adalah media BK yang dipublikasikan secara digital dapat membantu ketercapaian tujuan layanan BK yang efektif dan efisien karena lebih diminati oleh siswa. Hal tersebut juga dapat mempermudah pemberian layanan BK diluar jam sekolah karena dapat diakses oleh siswa dari rumah.
Kata kunci: *Digitalisasi media BK, media BK Digital, BK dalam kurikulum merdeka*

ABSTRACT

In the independent curriculum, the use of technological media in publishing BK media will always change the style and implementation of comprehensive BK services. As the aim of technological progress is so that access to information will be effective and efficient in all respects, its application in BK services also refers to the same method without changing the context of the Guidance and Counseling. The purpose of Systematic Literature Review This is to determine the effectiveness of digitalization of BK media in implementing the Independent Curriculum in Schools. The method used is a systematic literature review (Systematic Literature Review) by using 3 database namely (Sage Journals, Science Direct and Google Schoolar). The article is then reviewed to obtain the expected picture in accordance with the research question (Research Question), which for this research uses the subject of digitalization of BK media. Based on the results of 49,928 research articles, 10 articles were reviewed that met all the inclusion criteria and objectives of this literature review. The results of this study are that BK media published digitally can help achieve the goals of effective and efficient BK services because they are more popular with students. This can also make it easier to provide guidance and counseling services outside school hours because they can be accessed by students from home.
Keywords: *Digitalization of Counseling media, Counseling media digital, Counseling in the Kurikulum Merdeka*

PENDAHULUAN

Di era digital yang sangat berkembang ini media cetak menghadapi hambatan besar untuk terus mempertahankan keberadaannya yaitu bersaing dengan media digital yang lebih mudah diakses dan lebih bervariasi. Individu di era digital harus terus belajar dan berbenah agar bisa bersaing dengan orang lain (Zebua, 2023). Seiring kemajuan peradaban manusia, banyak individu yang berlomba-lomba menunjukkan kehadirannya agar tidak ketinggalan dengan berbagai kemajuan yang ada. Era digital telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan generasi muda. Era digital membawa perubahan drastis pada berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang Bimbingan dan Konseling (BK). Media BK pun mengalami transformasi signifikan untuk mengikuti perkembangan zaman.

Penggunaan media digital yang pasif menuntut layanan BK untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi guna menjangkau dan melayani siswa dengan lebih efektif. Teknologi informasi diharapkan dapat mendukung pengembangan diri manusia dalam proses pendidikan. Namun pada kenyataannya, bidang pendidikan belum sepenuhnya memanfaatkan pemanfaatan teknologi informasi. Sebelumnya, media BK didominasi bahan cetak seperti brosur, poster, dan leaflet. Konseling pun umumnya dilakukan secara tatap muka di ruang BK. Kini, media BK memanfaatkan teknologi digital. Guru BK menggunakan website, media sosial, dan platform online untuk menyebarkan informasi dan materi edukasi. Konseling pun bisa dilakukan secara online melalui platform khusus atau aplikasi chat. Media digital memungkinkan interaksi dua arah yang lebih dinamis. Siswa dapat berpartisipasi dalam forum diskusi online, mengikuti polling, atau mengikuti kuis online untuk menilai diri mereka sendiri (Manurung, 2013).

Media BK digital memungkinkan konselor untuk terhubung dengan mereka di lingkungan yang mereka kenal, sehingga membuat layanan lebih mudah diakses dan menarik. Media BK digital menyediakan platform untuk sumber daya yang dipersonalisasi, penilaian diri, dan konsultasi online yang memenuhi kebutuhan individu dan gaya belajar. Siswa yang berada di daerah terpencil atau dengan keterbatasan mobilitas dapat mengakses layanan BK melalui platform online, sehingga menjamin inklusivitas (Failasufah dan Solikatun, 2020). Media digital memungkinkan adanya elemen interaktif seperti kuis, jajak pendapat, dan forum yang mendorong partisipasi aktif. Hal ini menjadikan layanan BK lebih menarik dan memfasilitasi komunikasi terbuka antara siswa dan konselor. Alat digital menyederhanakan alur kerja bagi konselor BK. Mereka dapat mengelola data siswa, melacak kemajuan, dan menyalurkan sumber daya secara elektronik, sehingga menghemat waktu dan memungkinkan intervensi yang lebih tepat sasaran serta menyokong peningkatan efisiensi dan efektivitas layanan (Dianto & Putri, 2019).

Kurikulum Merdeka, dengan pendekatan yang berpusat pada peserta didik, fleksibel, dan bermakna, membawa angin segar bagi dunia pendidikan Indonesia. Dalam pelaksanaannya, peran Bimbingan dan Konseling menjadi semakin penting untuk mengantarkan murid mencapai potensinya. Di sinilah media BK digital hadir sebagai alat bantu yang strategis untuk mendukung efektivitas dan jangkauan layanan BK. Kurikulum Merdeka, sebuah terobosan baru dalam sistem pendidikan Indonesia, membuka jalan bagi transformasi layanan Bimbingan dan Konseling (BK). Digitalisasi media BK menjadi salah satu elemen kunci dalam mewujudkan transformasi ini, dengan menawarkan peluang baru untuk meningkatkan efektivitas dan jangkauan layanan BK.

Dengan adanya media BK digital yang lebih menarik dan mudah diakses diharapkan pelaksanaan layanan BK dalam kurikulum merdeka yang menuntut peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Maka peneliti melakukan kajian literatur sistematik dengan judul “Digitalisasi Media BK dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka” dengan tujuan untuk mengetahui bentuk digitalisasi media BK yang digunakan dalam

layanan BK di sekolah serta mengetahui apakah digitalisasi media BK memiliki dampak terhadap perkembangan layanan BK khususnya dalam pelaksanaan kurikulum merdeka.

METODE

Metode yang digunakan oleh penulis adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menggunakan dua database dalam mencari sumber literatur yaitu *Sage Journals, Science Direct dan Google Schoolar*. Penulis menggunakan kata kunci pencarian yaitu Digitalisasi media BK, media BK Digital, BK dalam kurikulum merdeka. Kriteria inklusi yang digunakan adalah artikel dari tahun 2019-2024 dengan menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, artikel primer, *fulltext* dan subjek penelitian guru BK dan peserta didik yang menggunakan media BK digital dalam layanan BK di sekolah, dengan pertanyaan penelitian (*Research Question*) sebagai berikut :

Tabel 1 *Research Questions*

RQ1	Bagaimana bentuk digitalisasi media BK dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ?
RQ2	Apakah digitalisasi media BK memiliki dampak terhadap perkembangan layanan BK dalam kurikulum merdeka ?

Identifikasi Literatur

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan kata kunci dari *boolean operator*. *Boolean operator* dikenal dengan operator pencarian (AND, OR atau NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. OR digunakan untuk mengkombinasikan kata alternatif atau sinonim, serta memperluas hasil pencarian. AND digunakan untuk mengkombinasikan konsep yang bertujuan menghasilkan hasil yang lebih spesifik. NOT digunakan untuk mengeluarkan terminologi yang spesifik dari pencarian. Pergunakan operator ini dengan hati-hati, karena bisa saja peneliti melewatkan literatur yang relevan. Database yang digunakan adalah *Sage Journals, Science Direct* dan *Google Schoolar*.

Seleksi Literatur

Berdasarkan pencarian dari 3 database yang digunakan, didapatkan 49355 artikel berdasarkan kata kunci yang kemudian diseleksi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

Tabel 2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

PICOS *framework*	**Inklusi**	**Ekslusi**
Population	Guru BK dan peserta didik yang menggunakan media BK digital	Guru BK dan peserta didik yang tidak menggunakan media BK digital
Intervention	Penggunaan media BK digital dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah	Penggunaan media BK non-digital dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah
Comparators	Guru BK yang menggunakan media BK digital dalam layanan BK di sekolah	Guru BK yang tidak menggunakan media BK digital dalam layanan BK di sekolah

Outcomes	Studi yang menjelaskan pemanfaatan media BK digital dalam pelaksanaan layanan BK	Studi yang tidak membahas pemanfaatan media BK digital dalam pelaksanaan layanan BK
Studi Desain	Kuantitatif, Kualitatif dan *mix method*	Bukan Kuantitatif, Kualitatif dan *mix method*
Publication Years	2019-2024	Dibawah tahun 2019
Language	Bahasa Inggis dan Indonesia	Bahasa selain Inggris dan Indonesia
Database	*Sage Journals, Science Direct* dan *Google Schoolar*	Selain *Sage Journals, Science Direct* dan *Google Schoolar*

Kemudian hasil dari pencarian digambarkan dalam sebuah bagan PRISMA *flow diagram* yang ditunjukan pada gambar 1

Gambar 1 Diagram Alur PRISMA

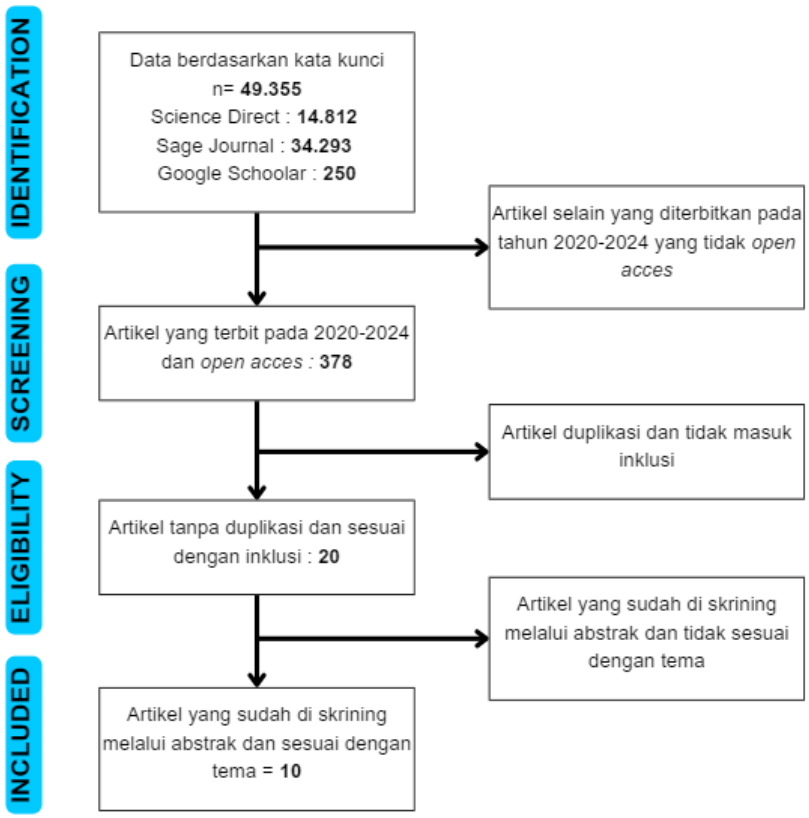

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pencarian awal artikel dimulai dengan memasukkan kata kunci ke dua database (*Taylor and Francis* dan *Google Schoolar*) lalu pencarian dengan kata kunci "digitalisasi media BK" dan "media BK digital" digabungkan dengan Boolean Operator "AND" mendapatkan hasil 49.355 artikel. Artikel yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dikeluarkan sebanyak 48.977 artikel dan menyisakan 378 artikel. Kemudian artikel yang di eksklusi karena tidak sesuai dengan tujuan penelitian sebanyak 358 artikel dan 20 artikel dikeluarkan karena tidak berbahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, *systematic review*, diluar kriteria rentang waktu yaitu 2019-2024 dan tidak *fullpaper*. 20 artikel kemudian diseleksi lagi berdasarkan artikel yang membahas media dalam bimbingan dan konseling digital lalu mendapatkan hasil akhir 10 artikel.

10 artikel yang dianalisa lebih lanjut yaitu Qurratu Aini dan Gusman Lesmana (2023). Vivi Nabila (2021), Sigit Dwi Sucipto dkk (2023), Sinta Rahmatil Fadhilah (2022), Wolfers & Schneider (2020), Citra A. Maharani dkk (2024), Khilman Rofi Azmi dkk (2022), Khilman Rofi Azmi (2022), Dimas Adi Nugroho dkk (2022) dan Fitria Khoirunnisa (2021). Hasil analisa yang telah dilakukan dipaparkan dalam tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil *Systematic Literature Review*

No	Judul/Penulis/Tahun	Bahasa	Tujuan	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah Sampel	Hasil
1.	Peningkatan Eksistensi Bimbingan Konseling Disekolah Melalui Digitalisasi Media Bimbingan Dan Konseling Siswa Kelas X di MAN 1 Medan / Qurratu Aini dan Gusman Lesmana / 2023	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan eksistensi bimbingan konseling disekolah melalui digitalisasi media bimbingan dan konseling di MAN 1 Medan.	Penelitian deskriptif kuantitatif	Kuesioner dan dokumentasi	30 siswa di kelas X	Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang positif dan signifikan tentang eksistensi bimbingan dan konseling pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan digitalisasi media bimbingan dan konseling. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan tentang eksistensi bimbingan dan konseling pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan digitalisasi media bimbingan dan konseling. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan eksistensi bimbingan dan konseling pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan digitalisasi bimbingan dan konseling, dengan kelompok kontrol

							setelah diberikan perlakuan bimbingan dan konseling.
2.	Pemanfaatan *Smartphone* Sebagai Media BK dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan/ Vivi Nabila / 2021	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat *smartphone* sebagai media BK dalam mengatasi masalah belajar siswa di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan	Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif	Kuisioner, wawancara dan dokumentasi	Subjek dari penelitian ini ialah guru BK, guru mata pelajaran, serta siswa SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan	Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan, peneliti menemukan bahwa guru BK memanfaatkan smartphone untuk membangkitkan kemauan belajar siswa. Siswa yang awalnya tidak mempunyai kemauan dalam belajar akan tertarik dan menganggap belajar adalah sebuah keharusan bukan paksaan. Adapun cara yang dilakukan guru BK di awali dengan tahap persiapan, sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, menganalisis hasil evaluasi dan tindak lanjut
3.	Pengembangan Media BK Interaktif melalui Aplikasi CapCut / Sigit Dwi Sucipto, Yosef Yosef, Ratna Sari Dewi, Rani Mega Putri, Romi Fajar Tanjung / 2023	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media BK interaktif melalui Aplikasi CapCut	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Analisis Gain, uji ahli dan uji produk	Guru BK SMP di Kabupaten Lahat sebanyak 25 orang	Penelitian ini menunjukan peningkatan pengetahuan sebesar 0,74 dengan kategori tinggi peningkatatan pengetahuan tentang media BK ju ga didukung oleh hasil penilaian produk melalui pendampingan yang dilakukan untuk pembuatan media BK. Media BK yang dihasilkan oleh guru BK terkategori sangat baik dengan persentase sebesar 91,2%.
4.	*Cyber Counseling*: Facebook Sebagai Media Baru Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling / Sinta Rahmatil Fadhilah, Siti Aminah,Syahrul Marda	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai efesiensi penggunaan media	Penelitian kualitatif deskriptif	Wawancara dan studi pustaka	Konselor yang menggunakan Facebook sebagai media BK	Hasil dari penelitian tentangCyber Counseling menggunakanfacebook ini adalah meningkatkan pelayanan bagi seluruh peserta didik. Kemajuan teknologi informasi khususnya facebook sebagai media sosial telah menjadi media atau wadah baru dalam proses

	/ 2022		sosial pada layanan bimbingan dan konseling Facebbok				layanan bimbingan dan konseling, kelebihan dari Cyber Counseling facebook ini mudah diakses, mudah dilaksanakan tanpa memikirkanketerbatasan jarak dan waktu untuk melakukan pertemuan secara langsung bertatap muka dengan seseorang ahliatau konselor, terdapat rekam jejak sehingga mudah melakukan treatment lanjutan. Sedangkan kelemahan dari Cyber Counseling facebook adalah kurang cakapnya konselor dalam perkembangan teknologi, sehingga tidak bisa menfaatkan facebook dan media baru dalam memberikan layanan Cyber Counseling facebook
5.	Using Media for Coping: A Scoping Review / Lara N. Wolfers & Frank M. Schneider / 2020	Inggris	Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai media konseling yang digunakan oleh para konselor sekolah dalam menghadapi stress dalam kehidupan sehari-hari	Penelitian kualitatif deskriptif	Wawancara dan Studi Pustaka	Konselor sekolah yang menggunakan media ponsel, televisi, layanan internet, permainan, dan media sosial	Penelitian ini menghasilkan bahwa bidang penggunaan media untuk mengatasi masalah ini harus tetap beragam dan tetap terbuka terhadap kontribusi dari berbagai disiplin ilmu dan perspektif, karena terdapat berbagai jenis media dan pemicu stres yang masing-masing harus dipelajari berdasarkan latar belakang teoretis yang unik. Namun, menurut kami, penting bagi setiap perspektif untuk belajar dari sudut pandang dan temuan kontributor lainnya. Kami berpendapat bahwa sudut pandang dari perspektif yang berbeda dapat diintegrasikan dengan memperluas model transaksional, dengan membedakan antara strategi penanggulangan dan alat penanggulangan, dengan membangun perspektif situasional, dan dengan lebih

							fokus pada konsep fleksibilitas dan efisiensi penanggulangan. Dengan artikel ini dan enam kemajuan lainnya, kami bertujuan untuk meletakkan dasar bagi proses komunikasi dan pembelajaran melintasi batas-batas perspektif dan disiplin ilmu yang berbeda.
6.	Pengembangan Film Dokumenter Sebagai Media Bk Dalam Mencegah Kekerasan Seksual Pada Anak Dan Remaja / Citra A. Maharani, Diah Utaminingsih, Yohana Oktarina / 2024	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan dan kelayakan Film Dokumenter sebagai media layanan bimbingan dan konseling untuk mencegah kekerasan seksual yang terjadi pada anak dan remaja	Penelitian ini menggunakan desain penelitian Research and Development (R & D) Menggunakan prosedur pengembangan Borg and Gall	Analisis dokumen dan *Mix Methods*	Anak dan remaja yang terkena kekerasan seksual	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Film Dokumenter sebagai media layanan bimbingan dan konseling untuk mencegah kekerasan seksual yang terjadi pada anak dan remaja "Layak" digunakan sebagai media layanan BK. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji kelayakan materi sebesar 82,5% yang termasuk ke dalam kategori "Sangat Layak", presentase kelayakan media sebesar 83,9% yang termasuk ke dalam kategori "Sangat Layak", dan persentase respon pengguna sebesar 87,5% yang termasuk ke dalam kategori "SangatLayak", sehingga dapat disimpulkan bahwa Film Dokumenter sebagai media layanan bimbingan dan konseling untuk mencegah kekerasan seksual yang terjadi pada anak dan remaja sangat layak digunakan sebagai media layanan BK di sekolah.
7.	Analysis of Counseling Services and Mental Health Campaign Model Through Social Media / Khilman Rofi	Inggris	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik platform digital Ibunda.Id dalam	Penelitian kualitatif (fenomenologi)	Studi pustaka dan wawancara	Pengguna platform Digital ibunda.id	Hasil diskusi menemukan bahwa Platform Digital ibunda.id dalam mengkampanyekan kesehatan mental menerapkan Teknik Kolaboratif dengan berbagai pihak dan memanfaatkan media

	Azmi, Adilfi Riyanda Juang, Rizki Okta Rahmanda / 2022		mengkampanyekan kesehatan mental kepada masyarakat melalui media sosial				sosial antara lain Instagram, Youtube, Facebook, dan Website. Akun Instagram yang terverifikasi merupakan salah satu teknik mengkampanyekan kesehatan mental melalui media sosial dengan menggunakan konten-konten yang keren dan unik agar informasi mudah tersampaikan dengan jelas dan diterima oleh masyarakat. Kesehatan mental yang dikampanyekan oleh Platform Digital Ibunda.Id melalui media sosial cukup berhasil dan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat.
8.	Development of Online Media to Deliver Guidance and Counseling Services in during the Covid-19 Pandemic / Linda Ardiya Waroka / 2022	Inggris	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan layanan guru BK (bimbingan konseling) di era Merdeka Pembelajaran selama pandemi COVID 19	Penelitian deskriptif kualitatif	Studi Pustaka dan Wawancara	Guru BK yang melaksanakan pembelajaran BK selama COVID 19	Hasil penelitian pengembangan layanan guru GC adalah pemanfaatan media online seperti zoom, gmeet, gform, Whatsapp, google class, peer counselor, pengembangan kemampuan guru GC, pengembangan tutorial self-healing dan pengembangan kendala gadget dan kuota pelajar
9.	Pemanfaatan Media BK Kartu Truth Or Dare sebagai Sarana Meningkatkan Sopan Santun Peserta Didik / Dimas Adi Nugroho, Risaniatin Ningsih, Setya Adi Sancaya / 2022	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media BK kartu Truth or Dare dalam meningkatkan sopan santun peserta didik	Penelitian tindakan	Angket, media BK	Peserta didik	Media truth or dareadalah media yang dapat membantu dalam meningkatkan kesopanan siswa, dengan media ini siswa akan langsung di bimbing untuk menjadi seseorang yang lebih sopan lagi, dalam layanan bimbingan dan konseling dengan memanfaatkan media truth or dare ini layanan yang dilakukan akan menjadi tidak membosankan, karena

							akan ada banyak interaksi yang etrjadi anatara siswa dan guru.Kajian konseptual ini dapat dijadikan rujukan dalam meningkatkan kesopanan siswa serta dijadikan inovasi untuk melakukan pembelajaran yang tidak membosankan, penulis sadar bahwa kajian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran
10.	Pemanfaatan Media BK Online dalam Mengoptimalkan Karir Siswa di SMK Negeri 2 Pati / Fitria Khoirunnisa / 2021	Indonesia	Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pemanfaatan media BK online, mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media BK online dalam mengoptimalkan karir siswa, serta mengetahui upaya guru BK dalam mengoptimalkan karir siswa melalui media BK online di SMK Negeri 2 Pati. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), dengan menggunakan pendekatan	Penelitian kualitatif deskriptif	Siswa SMK Negeri 2 Pati	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media BK online di SMK Negeri 2 Pati baru berjalan selama satu tahun terakhir. Media BK online yang digunakan diantaranya Google Classroom, WhatsApp, Youtube dan Blog/Website. Penggunaan WhatsApp Group di SMK Negeri 2 Pati dirasa lebih efektif dibandingkan dengan Google Classroom, karena dengan menggunakan WhatsApp Group siswa merasa sangat terbuka dan tidak sungkan untuk menyampaikan keluhan mengenai pembelajaran. Faktor yang mendukung pemanfaatan media BK online di SMK Negeri 2 Pati ada 2 yaitu faktor internal (keseluruhan sistem di dalam sekolan baik guru BK, kepala sekolah, siswa, wali kelas dan sistem pembelajaran) dan faktor eksternal (pemerintah, keluarga siswa, dan lingkungan siswa). Faktor yang menghambat pemanfaatan media BK online di SMK Negeri 2 Pati diantaranya, ditinjau dari guru BK, ditinjau dari sekolah, ditinjau dari dalam diri siswa dan

			kualitati				ditinjau dari lingkungan. Upaya guru BK dalam mengoptimalkan karir siswa melalui media BK online di SMK Negeri 2 Pati diantaranya dengan memberikan materi tentang karir, pendampingan siswa, layanan konsultasi dan motivasi

Pembahasan

Era digital telah menjadi bagian tak terpisahkan dari berbagai aspek kehidupan termasuk pendidikan. Penggunaan media digital secara pasif mengharuskan layanan BK menyesuaikan dan memanfaatkan teknologi agar dapat menjangkau dan melayani siswa dengan lebih efisien (Basri, 2018). Dalam perkembangan teknologi di era digital saat ini segala informasi dapat tersampaikan dengan cepat tanpa terhambat dan tersekat oleh batas ruang dan waktu. Dengan memanfaatkan adanya koneksi internet semua orang dibelahan bumi berlomba meng-*upgrade* pengetahuan dan media, termasuk dalam bidang Bimbingan dan Konseling. Pentingnya pemutakhiran media yang digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling adalah untuk memastikan guru bimbingan dan konseling tidak ketinggalan zaman dan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa yang memerlukan kreativitas dan inovasi guna memberdayakan potensi siswa menjadi individu yang mampu. mengembangkan diri dalam pribadi, sosial, pembelajaran, kehidupan, karir dan agama. Media memiliki kedudukan yang cukup penting dalam pelaksanaan layanan bk oleh sebab itu perlu digunakan layanan yang menarik dan tentunya sesuai dengan perkembangan.

Secara umum media BK ada dua jenis yaitu *online* dan *offline*. Media nasehat dan konseling *online* merupakan alat atau perantara yang berbasis jaringan, sedangkan media *offline* bersifat langsung atau tatap muka, misalnya guru bimbingan dan konseling yang memberikan layanan melalui proyektor. Menurut Rahmawati (2014) media BK diklasifikasikan menjadi tujuh kategori yaitu media grafis, cetak; media proyeksi senyap; media audio; media film; media multimedia; media objek; dan media interaktif. Media BK Online menjadi sarana yang membantu proses pelaksanaan bimbingan dan konseling ketika guru BK dan siswa tidak dapat berada dalam satu tempat yang sama. Media BK digital memungkinkan interaksi yang lebih personal dan interaktif antara guru BK dan murid juga penyediaan layanan BK yang lebih komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan murid, seperti akademik, sosial, emosional, dan karir (Khoirunnisa, 2021). Guru BK dapat menggunakan berbagai platform digital untuk memberikan layanan konseling, materi edukasi, dan penilaian yang akan menciptakan komunikasi yang lebih terbuka dan nyaman antara guru BK dan peserta didik. Media BK digital juga memungkinkan peserta didik dapat mengakses berbagai informasi dan sumber daya terkait berbagai isu yang mereka hadapi melalui *platform online*.

Meskipun menawarkan banyak keuntungan, digitalisasi media BK juga memiliki tantangan diantaranya (1) Kesenjangan akses internet dan kebutuhan peningkatan literasi digital namun juga menuntut konselor dan guru BK perlu memiliki keterampilan dan kemampuan digital yang memadai untuk menggunakan berbagai platform dan aplikasi media digital secara efektif dalam layanan BK (2) Kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional untuk membantu konselor dan guru BK dalam meningkatkan keterampilan digital mereka. Serta (3) Kesenjangan akses teknologi antara siswa di daerah perkotaan dan pedesaan dapat mempersulit pelaksanaan layanan BK berbasis digital. Hal tersebut juga meliputi kemampuan untuk membuat konten edukatif yang menarik, menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dengan siswa, dan memanfaatkan teknologi untuk melakukan asesmen dan intervensi. Namun, dengan mengatasi tantangan tersebut, media BK digital berpotensi membawa masa depan yang cerah bagi layanan BK. Konselor dapat memberikan layanan yang lebih efektif dan menjangkau lebih banyak siswa, sehingga mendukung mereka dalam mencapai potensi terbaik mereka.

Berdasarkan hasil analsis dari 10 artikel terpilih, didapatkan macam-macam media digital yang dimanfaatkan oleh guru BK dalam layanan BK di sekolah yaitu yang pertama berupan (1) Platform khusus yang memungkinkan konseling jarak jauh antara guru BK dan siswa melalui chat, video call, atau forum diskusi (Azmi dkk, 2022) (2) Media sosial yang digunakan untuk menyebarkan informasi penting, berbagi tips, dan berinteraksi dengan siswa seperti Facebook (Fadhilah dkk, 2022), Instagram, WhatsApp dsb (3) Website khusus yang berisi informasi tentang program BK, jadwal layanan, materi edukasi, dan formulir konsultasi online (4) Aplikasi editing yang menyokong berbagai layanan BK, seperti informasi profil siswa, jadwal layanan BK, materi edukasi, dan fitur konsultasi online seperti CapCut dan Canva (Sucipto dkk, 2023) dan (5) Media BK interaktif seperti permainan yang dapat meningkatkan kerjasama serta kreativitas peserta didik (Nugroho dkk, 2022). Berbagai media digital tersebut tentunya sangat membantu keefektifan layanan BK di sekolah terutama dalam pelaksanaan kurikulum merdeka.

Kurikulum Merdeka, dengan pendekatan yang berpusat pada murid, fleksibel, dan bermakna, membawa angin segar bagi dunia pendidikan Indonesia. Dalam pelaksanaannya, peran Bimbingan dan Konseling (BK) menjadi semakin penting untuk mengantarkan murid mencapai potensinya. Media BK yang dipublikasikan secara digital dapat membantu ketercapaian tujuan layanan BK yang efektif dan efisien karena lebih diminati oleh siswa serta dapat diakses dengan mudah diluar sekolah. hal tersebut sesuai dengan prinsip pelaksanaan kurikulum merdeka yaitu siswa dapat berperan aktif pada proses pembelajaran.

SIMPULAN

Digitalisasi media BK dalam pelaksanaan kurikulum merdeka dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi menarik yang dapat menumbuhkan minat siswa untuk mengakses sendiri media tersebut. Hal ini dapat mendorong keaktifan serta menumbuhkan kemandirian pada diri siswa. Digitalisasi media BK merupakan langkah strategis dalam mewujudkan layanan BK yang lebih efektif, menjangkau luas, dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda di era digital. Dengan mengatasi berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, digitalisasi media BK dapat membuka jalan baru bagi masa depan layanan BK yang lebih cerah dan bermanfaat bagi seluruh siswa. Dengan mengatasi berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, digitalisasi media BK dapat membuka jalan baru bagi masa depan layanan BK yang lebih cerah dan bermanfaat bagi seluruh murid.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Q, & Lesmana, G (2023). PENINGKATAN EKSISTENSI BIMBINGAN KONSELING DISEKOLAH MELALUI DIGITALISASI MEDIA BIMBINGAN DAN KONSELING SISWA KELAS X DI MAN 1 …. *Jurnal Pema Tarbiyah*, jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id, https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/pematarbiyah/article/view/3262

Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2022). Efektivitas Dan Peran Dari Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Lentera*, *17*(1).

Azmi, KR, Juang, AR, & ... (2022). Analysis of Counseling Services and Mental Health Campaign Model Through Social Media. *Counselle| Journal of …*, jurnal.lp2msasbabel.ac.id, https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/counselle/article/view/2389

Azmi, KR, Juang, AR, & ... (2022). Analysis of Counseling Services and Mental Health Campaign Model Through Social Media. *Counselle| Journal of …*,

jurnal.lp2msasbabel.ac.id, https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/counselle/article/view/2389

Basri, A. Said Hasan. (2018). "Urgensi Penggunaan Teknologi Media dalam Implemntasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah", Jurnal Al Isyraq Vol. 1 No.1

Dianto, M, & Putri, BND (2019). Media Pelayanan Bimbingan Konseling dan Tantangan Konselor dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *... Nasional Bimbingan Dan Konseling XXI*, proceedings.upi.edu, http://proceedings.upi.edu/index.php/konvensiabkinxxi/article/download/458/411

Fadhilah, SR, Aminah, S, & ... (2022). Cyber Counseling: Facebook Sebagai Media Baru Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling. *... Ilmu Dakwah dan ...*, mauizoh.dakwah.uinjambi.ac.id,https://mauizoh.dakwah.uinjambi.ac.id/index.php/Mau/article/view/61

Failasufah dan Solikatun, Umi. (2020). Layanan Bimbingan dan Konseling berbasis Daring (Online). Yogyakarta: PARAMITRA Publishing

Khoirunnisaa, F (2021). *Pemanfaatan Media BK Online dalam Mengoptimalkan Karir Siswa di SMK Negeri 2 Pati*., repository.iainkudus.ac.id, http://repository.iainkudus.ac.id/6251/

Maharani, CA, Utaminingsih, D, & ... (2024). PENGEMBANGAN FILM DOKUMENTER SEBAGAI MEDIA BK DALAM MENCEGAH KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK DAN REMAJA. *Jurnal Review ...*, journal.universitaspahlawan.ac.id, http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/29288

Manurung, Purbatua (2016). Media Pembelajaran & Pelayanan BK. Medan: Perdana Publishing

Nabila, V (2021). Pemanfaatan Smartphone Sebagai Media BK dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. *AL-IRSYAD: JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING*, jurnal.uinsu.ac.id, https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad/article/view/10570

Nugroho, DA, Ningsih, R, & ... (2022). Pemanfaatan Media BK Kartu Truth Or Dare sebagai Sarana Meningkatkan Sopan Santun Peserta Didik. *Prosiding Konseling ...*, proceeding.unpkediri.ac.id, https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/kkn/article/view/2801

Nursalim, Mochamad. (2013). *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Akademia Permata

Rahmawati, P (2014). Media Bimbingan dan Konseling. *Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya*

Sucipto, SD, Yosef, Y, Dewi, RS, & ... (2023). Pengembangan Media BK Interaktif melalui Aplikasi CapCut. *Jurnal Pengabdian ...*, journal.kurasinstitute.com, https://journal.kurasinstitute.com/index.php/japamul/article/view/702

Waroka, LA (2022). Development of online media to deliver guidance and counseling services in during the Covid-19 pandemic. *International Journal of Applied ...*, ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id, http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/IJAGC/article/view/2290

Wibowo, D. M. L. M. E., & Tadjri, I. (2013). Pengembangan modul bimbingan karir berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan kematangan karir siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, *2*(1).

Widyasari, Tantri & Mukayati, Lilik. (2021). PEMANFAATAN MEDIA BIMBINGAN DAN KONSELING BERBASIS TEKNOLOGI DI SEKOLAH. Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam. 3. 119-130. 10.51339/isyrof.v3i2.385.

Wolfers, LN, & Schneider, FM (2021). Using media for coping: A scoping review. *Communication Research*, journals.sagepub.com, https://doi.org/10.1177/0093650220939778

Zebua, FRS (2023). Analisis Tantangan dan Peluang Guru di Era Digital. *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, jurnalitp.web.id, http://www.jurnalitp.web.id/index.php/jitp/article/view/55